

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

SMP : SMP Negeri 1 Berbah
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)
Kelas/Semester : VII/1
Materi Pokok : Makhluk Hidup
Submateri : 5 Kingdom Makhluk Hidup
Alokasi Waktu : 3x40 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

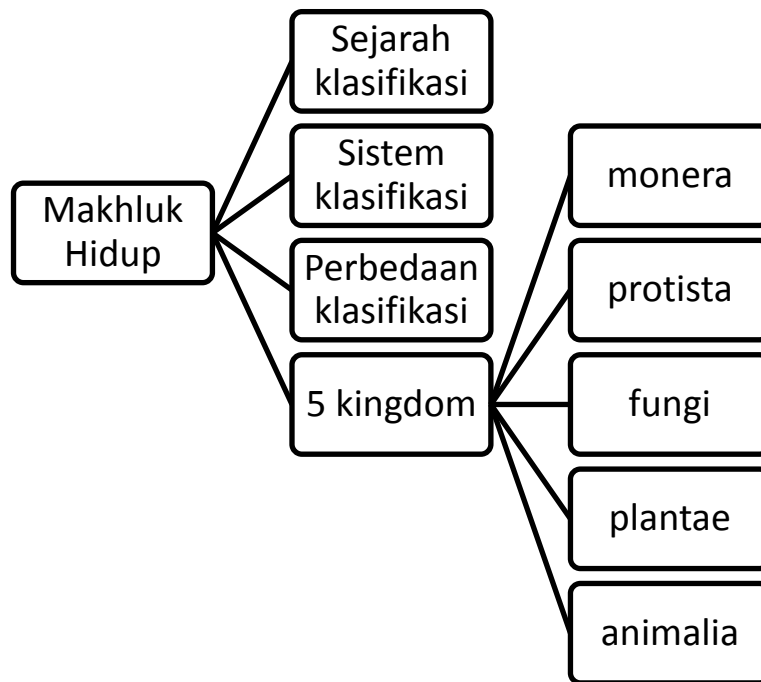
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

5. Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi, dan Tujuan

	Kompetensi Dasar	Indikator	Tujuan
3.3	Memahami prosedur pengklasifikasian makhluk hidup dan benda-benda tak hidup sebagai sebagian kerja ilmiah, serta mengklasifikasikan berbagai makhluk hidup dan benda-benda tak hidup berdasarkan ciri yang diamati	3.3.1 Menjelaskan sejarah pembentukan 5 kingdom makhluk hidup 3.3.2 Membedakan klasifikasi menurut Carolus Lineus dan RH Wittaker 3.3.3 Menjelaskan sejarah berbagai sistem klasifikasi makhluk hidup 3.3.4 Mendeskripsikan ciri	1. Melalui kegiatan diskusi peserta didik mampu menjelaskan sejarah pembentukan 5 kingdom makhluk hidup dengan benar 2. Melalui kegiatan diskusi peserta didik mampu menjelaskan

		masing-masing dari 5 kingdom makhluk hidup	<p>sejarah berbagai sistem klasifikasi makhluk hidup dengan benar</p> <p>3. Melalui kegiatan diskusi peserta didik mampu menjelaskan sejarah berbagai sistem klasifikasi makhluk hidup dengan benar</p> <p>4. Melalui kegiatan diskusi peserta didik mampu mendeskripsikan ciri masing-masing dari 5 kingdom makhluk hidup dengan benar</p>
4.3	Mengumpulkan data dan melakukan klasifikasi terhadap benda - benda, tumbuhan, dan hewan yang ada di lingkungan sekitar	4.3.1 Menyajikan hasil analisis data observasi mengenai klasifikasi makhluk hidup	5. Melalui kegiatan diskusi peserta didik mampu menyajikan hasil analisis data observasi mengenai klasifikasi makhluk hidup dengan benar

6. Peta Konsep



7. Materi Pembelajaran

A. Sejarah klasifikasi

Aristoteles adalah seorang filsuf Yunani yang menjadi tokoh pertama yang dapat dianggap sebagai orang pertama kali mengelompokkan makhluk hidup secara sistematis pada tahun 384 - 322. Aristoteles membagi makhluk hidup menjadi tumbuhan, hewan, dan manusia. Makhluk hidup yang dimasukkan ke dalam kelompok tumbuhan adalah makhluk hidup yang memiliki jiwa vegetatif yang menguasai kegiatan makan dan berkembang biak.

Makhluk hidup yang dimasukkan ke dalam kelompok hewan adalah makhluk hidup yang selain memiliki vegetatif juga memiliki jiwa hewan yang mengatur pergerakan. Makhluk hidup yang dimasukkan ke dalam kelompok manusia adalah makhluk hidup yang selain memiliki vegetatif dan hewan juga memiliki rasional yang mengatur intelektual atau akal budi.

Klasifikasi makhluk hidup secara sederhana dapat dilakukan berdasarkan jenis makannya. Berdasarkan jenis makanannya, hewan dapat dikelompokkan menjadi karnivora, herbivora, omnivora. Karnivora adalah hewan pemakan daging, misalnya kucing, singa, buaya, komodo, dan lain-lain. Herbivora adalah hewan pemakan tumbuhan, misalnya kijang, rusa, kelinci, sapi, dan lain-lain. Omnivora adalah hewan

pemakan tumbuhan dan daging, misalnya ayam, tikus, orang utan, gorila, dan lain-lain.

Berdasarkan habitatnya, tumbuhan dapat dikelompokkan menjadi hidrofit, xerofit, dan higrofit. Xerofit adalah tumbuhan yang hidup di lingkungan yang kering, contohnya kaktus. Hidrofit adalah tumbuhan yang hidup di lingkungan berair, misalnya teratai dan eceng gondok. Higrofit adalah tumbuhan yang hidup di lingkungan yang sangat lembap, misalnya tumbuhan paku dan lumut. Tumbuhan dapat dikelompokkan berdasarkan manfaatnya menjadi kelompok tumbuhan obat-obatan, sedang, dan pangan.

Klasifikasi Dikotom dan Kunci Determinasi

Meskipun Aristoteles merupakan ahli pertama yang melakukan klasifikasi makhluk hidup secara sistematis, yang mendapat julukan Bapak Taksonomi adalah seorang dokter dan ahli botani berkebangsaan Swedia bernama Karl von Linne (1707-1778) yang dilatinkan menjadi Carolus Linnaeus.

Kelebihan Carolus Linnaeus dibandingkan para ahli sebelumnya adalah karena ia memperhatikan urutan (tingkatan) kelompok makhluk hidup yang disebut takson. Tingkatan takson mulai dari yang paling tinggi sampai ke yang paling rendah dapat dilihat pada tabel berikut.

Pada tahun 1809 sampai tahun 1882, Carles Darwin memberikan sumbangan dengan mengemukakannya teori evolusi. Dengan begini Carles Darsin juga menyumbang Taksonomi atas teori evolusinya.

Klasifikasi sistem filogenik juga disusun berdasarkan persamaan fungsi organ/alat tubuh, Tingkah laku yang dapat diamati fenotipe (sifat yang terlibat dari luar atau sifat yang dapat diindra), dan pewarisan sifat-sifat keturunan.

Klasifikasi filogenik yang dikembangkan Carles Darwin dapat dilihat pada tabel berikut.

No.	Takson	Tikus	Kucing	Anjing
1.	Phylum	Chordata	Chordata	Chordata
2.	Subphylum	Vertebrata	Vertebrata	Vertebrata
3.	Classis	Mamalia	Mamalia	Mamalia
4.	Ordo	Rodentia	Carnivora	Carnivora
5.	Subordo	Simplicidentia	Fissipedia	Fissipedia
6.	Familia	Caviidae	Felidae	Canidae
7.	Genus	Cavia	Felis	Canis
8.	Spesies	Cavia cobaya	Felis domestica	Canis familiaris

Sistem klasifikasi pertama kali adalah sistem klasifikasi 2 kingdom. Dalam klasifikasi 2 kingdom, makhluk hidup digolongkan menjadi Kingdom Plantae (tumbuhan) dan Animalia (hewan). Dalam perkembangan selanjutnya diketahui bahwa jamur yang semula dimasukkan ke dalam Kingdom Plantae, ternyata tidak mampu melakukan fotosintesis.

Muncullah sistem klasifikasi berdasarkan cara memperoleh nutrisi (makanan). Dalam sistem ini, makhluk hidup dibedakan menjadi 3 kingdom, yaitu Kingdom Plantae (tumbuhan), Kingdom Animalia (Hewan), Kingdom Fungi.

Perkembangan ilmu biologi membuktikan bahwa ternyata ada makhluk hidup yang intinya tidak mempunyai membran inti sehingga materi inti tersebar di seluruh sitoplasma. Sel demikian disebut sel prokariotik. Makhluk hidup yang memilikinya disebut sel eukariotik.

Timbullah klasifikasi sistem empat kingdom, meliputi Kingdom Monera yang beranggotakan makhluk hidup yang bersifat prokariotik serta Kingdom Fungi, Plantae, dan Animalia yang beranggotakan makhluk hidup yang bersifat eukariotik.

Pada Tahun 1969, Robert H. Whittaker memperkenalkan klasifikasi lima kingdom dengan mempertimbangkan tingkat makhluk hidup, sel, dan jenis nutrisinya. Sistem klasifikasi inilah yang sekarang banyak digunakan. Kelima Kingdom tersebut adalah sebagai berikut.

1. Monera, merupakan organisme bersifat prokariotik, terdiri atas bakteri dan ganggang hijau-biru.
2. Protista, merupakan organisme eukariotik bersel tunggal, meliputi Protozoa dan ganggang.
3. Fungi, merupakan organisme eukariotik bersel banyak dan menguraikan makanannya serta menyerapnya.
4. Plantae, merupakan organisme eukariotik bersel banyak dan dapat melakukan fotosintesis, meliputi Bryophyta (tumbuhan lumut), Pteridophyta (Tumbuhan paku), dan Spermatophyta (Tumbuhan Biji)
5. Animalia merupakan organisme eukariotik bersel banyak yang bersifat heterotof, antara lain Porifera (Hewan berpori), Coelenterata (hewan berongga), Vermes (cacing), Mollusca (hewan bertubuh lunak), dan Echinodermata (hewan berkulit duri).

No.	Kelompok Utama	Ciri Utama
1	Protista	<ul style="list-style-type: none"> • Eukariot • Uniseluler atau multiseluler yang sederhana • Bersifat autotrof atau heterotrof dengan cara menyerap atau menelan makanan
2	Fungi	<ul style="list-style-type: none"> • Eukariot • Sebagian besar multiseluler • Bersifat heterotrof dengan cara menyerap zat-zat makanan dari lingkungan
3	Plantae	<ul style="list-style-type: none"> • Eukariot • Multiseluler • Bersifat autotrof dengan melakukan fotosintesis
4	Animalia	<ul style="list-style-type: none"> • Eukariot • Multiseluler • Bersifat heterotrof
5	Archaeobacteria	<ul style="list-style-type: none"> • Eukariot • Dinding sel tidak mengandung peptidoglikan, membran sel mengandung lipid • Memiliki enzim RNA polymerase yang kompleks dan mirip dengan enzim pada eucaryota • Dapat hidup baik di tempat yang ekstrim. • Tidak peka terhadap antibiotik seperti streptomycin, chloramphenicol • Ada yang memiliki dan tidak memiliki flagel sebagai alat gerak
6	Eubacteria	<ul style="list-style-type: none"> • Prokariot • Memiliki enzim RNA polymerase yang sederhana kecil, susunan RNA-r nya khas bakteri • Peka terhadap antibiotik seperti streptomycin, chloramphenicol • Dalam kondisi kurang baik bagi kehidupannya bakteri dapat membentuk endospora

Whittaker, 1969 (5 Kingdom)	Woese et al, 1977 (6 Kingdom)	Woese et al, 1990 (3 Domain)	Cavalier-Smith, 2004 (6 Kingdom)
Monera	Eubacteria	Bacteria	Bacteria (Gabungan Archaeobacteria dan Eubacteria)
Monera (idem)	Archaeobacteria	Archaea	Bacteria (idem)
Protista	Protista	-- Eukarya mulai dari sini --	Protozoa
Protista (idem)	Protista (idem)		Chromista
Fungi	Fungi	Eukarya	Fungi
Plantae	Plantae		Plantae
Animalia	Animalia		Animalia

No.	Kingdom	Karakteristik	Contoh Makhluk Hidup
1.	<i>Animalia</i>	Multiseluler, eukariotik, bersifat heterotrof, dan bergerak bebas.	Lebah, cacing, laba-laba, burung, dan orang utan.
2.	<i>Plantae</i>	Multiseluler, eukariotik, bersifat autotrof, dan tidak dapat bergerak bebas.	Bunga sepatu, melati, melinjo, padi, pisang, dan mangga.
3.	<i>Fungi</i>	Uniseluler atau multiseluler, eukariotik, mencari makan dengan menyerap (absorpsi), dan parasit atau saprofit	Jamur merang, jamur kuping, jamur tempe, dan ragi tapai.
4.	<i>Protista</i>	Uniseluler, eukariotik, dan bersifat autotrof atau heterotrof	<i>Amoeba</i> , <i>Paramecium</i> , dan <i>Euglena</i> .
5.	<i>Monera</i>	Uniseluler, prokariotik, dan bersifat autotrof atau heterotrof	Bakteri dan ganggang biru.

Kingdom	Organisasi	Cara memperoleh makanan	Ciri-ciri lain	Cakupan
Monera	Sel tunggal sederhana, terkadang dalam untaian	Menyerap makanan, beberapa ada yang melakukan fotosintesis	Prokariotik, perkembangbiakannya secara aseksual, motil dan bergerak dengan flagel	Bakteri dan alga hijau biru (blue green algae)
Protista	Sel tunggal kompleks, terkadang dalam bentuk filamen, koloni	Menyerap makanan, beberapa ada yang melakukan fotosintesis atau menyerap makanan	Eukariotik, perkembangbiakannya secara seksual dan aseksual, mempunyai flagel dan cilia	Protozoa, alga bersel tunggal termasuk beberapa jenis jamur lendir
Fungi	Kebanyakan multiseluler dan berbentuk filamen dengan sel-sel kompleks	Heterotrof, dengan cara menyerap makanan	Tidak mempunyai flagel, memiliki spora yang berperan dalam perkembangbiakan seksual dan aseksual	Kapang dan jamur
Plantae	Multiseluler dengan sel-sel kompleks	Autotrof, dengan cara melakukan fotosintesis	Eukariotik, dengan jaringan yang berkembang baik, terjadi pergiliran keturunan, dinding sel mengandung selulosa	Lumut, paku –pakuan, tumbuhan berbunga/berbiji
Animali	Multiseluler dengan sel-sel kompleks	Heterotrof, dengan cara mencerna makanan	Eukariotik dengan jaringan yang telah berkembang baik, umumnya bergerak aktif.	Semua kelompok hewan mulai dari porifera sampai dengan mamalia

8. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan Pembelajaran : Pendekatan Scientific (5M)
2. Model Pembelajaran : *Cooperative Learning Tipe Jigsaw*

3. Metode Pembelajaran : Diskusi dan Observasi

9. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Alat dan Bahan Pembelajaran

- 1) Kertas manila
- 2) Spidol
- 3) Tumbuhan
- 4) Penggaris

2. Sumber Belajar

1) Guru

- a. Campbell R- Mitchell. 2003. Biologi Edisi Kelima Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- b. Wahono W. 2016. Ilmu Pengetahuan Alam. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan

2) Peserta Didik

- a. Wahono W. 2016. Ilmu Pengetahuan Alam. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan kebudayaan

10. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Diskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan salam pembuka.2. Menanyakan kabar, lalu memimpin doa.3. Mengecek kehadiran peserta didik dan mengecek kesiapan belajarnya.4. Memberikan motivasi dengan memperlihatkan tumbuhan paku dan lumut5. Memberikan apersepsi berupa pertanyaan terkait gambar tersebut:<ol style="list-style-type: none">a. Apakah perbedaan dari kedua tanaman tersebut ?b. Apakah tanaman tersebut bisa dikelompokkan dalam kelompok tumbuhan dikotil dan monokotil ?c. Kenapa tidak bisa masuk dalam kelompok dikotil dan monokotil, masuk kelompok apakah tanaman tersebut ?	5 Menit

	<p>Pertanyaan di atas disajikan dengan menggali umpan balik dari peserta didik secara interaktif.</p> <p>6. Mengemukakan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pertemuan ini.</p>	
Inti	<p><u>Mengamati (M1):</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengorganisasikan peserta didik ke dalam 8 kelompok kooperati. Kelompok diharapkan heterogen dalam hal kemampuan akademik, jenis kelamin, agama, ras, dan etnik. 2. Peserta didik mengamati berbagai jenis makhluk hidup <p><u>Menanya (M2):</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait hasil pengamatannya. Setiap peserta didik wajib membuat minimal satu pertanyaan, lalu guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menuliskan pertanyaannya di papan tulis. Pertanyaan yang diharapkan muncul dari peserta didik: <ol style="list-style-type: none"> a. Mengapa tanaman paku tidak masuk ke dalam kelompok tumbuhan(plantae) b. Mengapa tanaman lumut tidak masuk ke dalam kelompok tumbuhan(plantae) 4. Peserta didik mencermati petunjuk kegiatan. Guru memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk bertanya terkait kegiatan diskusi kelompok yang akan dilakukan. <p><u>Mengobservasi (M3):</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Peserta didik melakukan langkah-langkah diskusi secara sistematis untuk mengetahui 	30 Menit

	<p>klasifikasi makhluk hidup.</p> <p><u>Mengasosiasi (M4):</u></p> <p>6. Peserta didik mengolah dan menafsirkan data hasil diskusi.</p> <p><u>Mengkomunikasikan (M5):</u></p> <p>8. Setiap kelompok mempresentasikan hasil percobaan dan diskusinya antar teman sekelas. Pada saat presentasi, kelompok lain diharapkan menanggapi dan bertanya apabila tidak sesuai dengan hasil percobaan dan diskusi kelompoknya.</p> <p>9. Membahas dan memberikan konfirmasi terhadap hasil diskusi seluruh kelompok secara interaktif.</p>	
Penutup	<p>1. Peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini.</p> <p>2. Memberikan penghargaan berupa pujian kepada individu dan kelompok yang memiliki kinerja baik dalam melakukan percobaan dan berdiskusi.</p> <p>3. Menugaskan peserta didik untuk membuat ringkasan materi mengenai klasifikasi 5 kingdom</p> <p>4. Memimpin doa dan memberikan salam penutup.</p>	5 Menit

11. Penilaian, Remedial, dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

No.	Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
1	Pengetahuan	Tes tertulis	Tes Uraian
2.	Keterampilan	Nontes (observasi kinerja)	Lembar penilaian unjuk kinerja

2. Instrumen Penilaian

Terlampir

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Pada akhir bab, peserta didik diberi tes. Hasil tes dianalisis untuk mengetahui ketercapaian ketercapaian KKM, serta mengidentifikasi indikator-indikator mana yang belum dicapai peserta didik atau materi-materi yang belum dikuasai oleh peserta didik. Bagi peserta didik yang belum mencapai KKM diberi program remedial yaitu mempelajari kembali materi yang belum dikuasai dengan dibimbing guru. Pelaksanaan remedial dilakukan satu minggu setelah tes akhir bab dijadwalkan pada waktu tertentu misalnya setelah jam sekolah berakhir selama 30 menit.

Bagi peserta didik yang sudah memenuhi KKM namun masih belum memasuki bab berikutnya, maka diberi program pengayaan misalnya melalui program pemberian tugas yang lebih menantang (*challenge*). Pelaksanaan program pengayaan dan remedial dapat dilaksanakan dalam waktu yang bersamaan.

A. Kinerja Ilmiah

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai keterampilan peserta didik dalam menyatakan kinerja ilmiah dalam laboratorium. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai kinerja ilmiah yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

- 3 = Melakukan kegiatan berdasarkan prosedur yang benar, melakukan diskusi dan mencatat hasilnya, dan menyimpulkan hasil diskusi.
- 2 = Melakukan kegiatan berdasarkan prosedur yang benar, melakukan diskusi dan mencatat hasilnya, tetapi tidak menyimpulkan hasil penelitian dengan benar.
- 1 = Melakukan kegiatan berdasarkan prosedur yang benar, melakukan diskusi, tidak mencatat hasilnya, dan tidak menyimpulkan hasil penelitian dengan benar.

Kelas : _____

Hari, Tanggal Pengamatan : _____

Materi Pokok : Klasifikasi Makhluk Hidup

No.	Nama Peserta Didik	Skor			Keterangan
		1	2	3	
1.					
2.					

3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					

B. Kinerja Komunikasi

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai keterampilan peserta didik dalam mengkomunikasikan hasil penyelidikan secara lisan. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai keterampilan komunikasi yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut:

- 3 = Aktif dalam tanya jawab, menghargai pendapat peserta didik lain, dan dapat mengemukakan gagasan atau ide.
- 2 = Aktif dalam tanya jawab, menghargai pendapat peserta didik lain, tidak ikut mengemukakan gagasan atau ide.
- 1 = Pasif dalam tanya jawab, kurang menghargai pendapat peserta didik lain, dan tidak ikut mengemukakan gagasan atau ide.

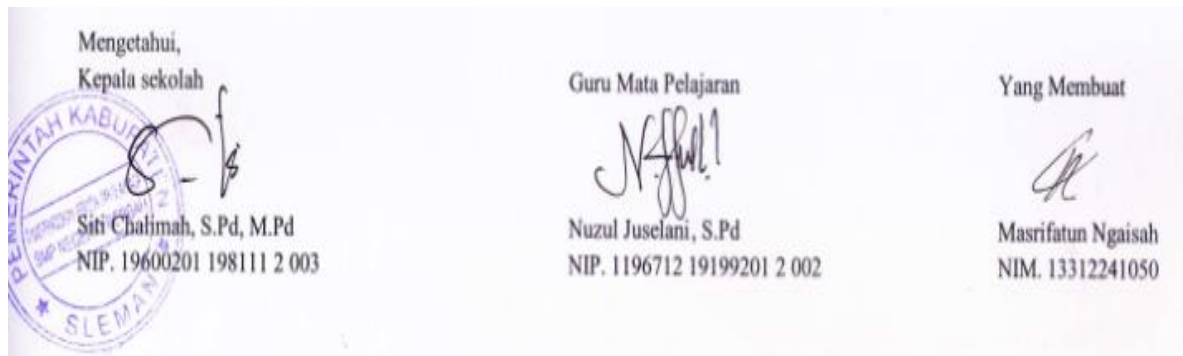
Kelas : _____

Hari, Tanggal Pengamatan : _____

Materi Pokok : Klasifikasi MakhluK Hidup

No.	Nama Peserta Didik	Skor			Keterangan
		1	2	3	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					

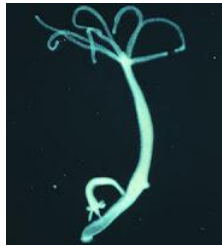
7.					
8.					
9.					
10.					



SOAL PILIHAN GANDA

- Tokoh yang membagi makhluk hidup menjadi 3, yaitu manusia, tumbuhan dan hewan adalah....
 - Aristoteles
 - Darwin
 - R.H Whittaker
 - Carolus Linnaeus
- Makhluk hidup yang selnya tidak memiliki membrane inti disebut....
 - Fungi
 - Eukariotik
 - Protista
 - Prokariotik
- Berdasarkan sistem klasifikasi lima kingdom, bakteri dan ganggang biru termasuk kedalam dunia
 - Fingsi
 - Protista
 - Monera
 - Plantea
- Urutan takson yang paling tepat adalah untuk tumbuhan adalah....
 - Divisi – kelas – famili – genus – spesies
 - Devisi – famili – kelas- genus – spesies
 - Filum – kelas – famili – genus – spesies
 - Filum – famili – kelas – genus - spesies
- Tumbuhan biji terbuka disebut juga...
 - Angiospermae*
 - Gymnospermae*
 - Dikotil*
 - Monokotil*

6. Perhatikan kelompok hewan berikut!



P



Q



R



S

Di antara gambar tersebut yang tergolong hewan berpori(Porifera) adalah....

- a. P dan Q
 - b. Q dan R
 - c. Q dan S
 - d. R dan S
7. Kelompok tumbuhan gymnospermae adalah....
- a. Pakis haji, malinjo, pinus
 - b. Kacang tanah, mangga, jambu mente
 - c. Kacang tanah, malinjo, pinus
 - d. Pakis haji, jambu mente, jagung
8. Hewan protozoa yang bergerak dengan menggunakan bulu cambuk termasuk dalam filum...
- a. *Rhizopoda*
 - b. *Flagellata*
 - c. *Ciliata*
 - d. *Sporozoa*
9. Golongan vertebrata yang bergerak menggunakan sirip adalah....
- a. Pisces
 - b. Amphibi
 - c. Reptile
 - d. Aves
10. Tikus digolongkan kelas mammalia,karena memiliki ciri khas....
- a. Hidup dilubang kotor
 - b. Menyusui dan melahirkan anak
 - c. Hewan bertulang punggung belakang
 - d. Anggota badannya ada 4 buah

REMIDIAL

1. Makhluk hidup di dunia diklasifikasi oleh Wittacker menjadi 5 kingdom yaitu.....

2. Kingdom Monera mempunyai ciri utama yaitu
3. Kingdom Protista mempunyai ciri utama yaitu
4. Kingdom Fungi mempunyai ciri utama yaitu
5. Kingdom Plantae mempunyai ciri utama yaitu

Jawaban Remedial

1. Kingdom Monera – Kingdom Protista – Kingdom Fungi – Kingdom Plantae – Kingdom Animalia
2. Ciri utama kingdom Monera adalah : Prokariotik, artinya tidak memiliki membran inti. contoh kingdom Monera adalah BAKTERI dan GANGGANG HIJAU BIRU
3. Ciri utama kingdom Protista adalah : bersel satu atau bersel banyak, mempunyai ciri seperti tumbuhan atau hewan. Contoh kingdom Protista adalah Protozoa, ganggang (alga) dan jamur air dan jamur lendir.
4. Ciri utama kingdom Fungi adalah : heterotrof, saprofit dan parasit. contoh kingdom Fungi adalah jamur tempe, jamur ragi, jamur merang, jamur kulit/jamur panu.
5. Ciri utama kingdom Plantae adalah : berklorofil. Contoh kingdom Plantae adalah tumbuhan hijau.

PENGAYAAN

Lengkapilah titik – titik pada bagan klasifikasi makhluk hidup berikut!

